BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- 1.Pembelajaran metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TKQ Sidqul Amal dalam pembelajaran metode qiraati yaitu ada tiga kelas dimulai pra kelas dimana anak-anak berbaris didepan kelas dan membaca surat-surat pendek, doa-doa harian dan bacaan sholat. Adapun yang kedua Kelas klasikal yaitu guru memimpin anak-anak untuk mengikuti apa yang dilafalkan, dalam kelas klasikal menggunakan media peraga besar agar anak-anak mudah mengingat dan bisa melafalkan dengan fashohah dan yang terahir kelas individu yang dimana anak-anak maju satu-persatu untuk mensetorkan keguru mengenaibacaannya dalam menggunakan metode qiraati. dalam kelas individu guru langsung menilai pada dibuku prestasi yang ada di anak. Adapun jenis penilaian ada dua yaitu berupa L keterangan (Lanjut) dan L-(Mengulang) hal ini mengacu pada kaidah qiraati dari pusat.
- 2. Keamampun anak dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiraati di TKQ Sidqul Amal pada saat proses pembelajran kelas individual dalam membaca buku qiraati Jilid 3 Qiraati meningkat. Dengan melihat langsung dari prinsip metode qiraati yang ditekankan adalah lancar, tepat, cepat dan benar. Diantara tiga anak tersebut ada tiga anak sesuai dengan prinsip qiraati sehingga mendapatkan penilaian L (Lanjut) hal ini di TKQ Sidqul Amal dalam menerapkan penilaian metode qiraati sesuai dengan prinsip qiraati.
- 3. Hambatan yang didefiniskan oleh para guru dan wali murid dalam pembelajaran qiraati TKQ Sidqul Amal dalam melaksanakan pembelajaran merode qiraati dalam upaya meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an ditemukannya hambatan-hambatan sehingga menjadi suatu masalah yang dimana ada solusinya. Adapun hambatannya adalah masih minimnya pemahaman orang tua terhadap metode qiraati dan kurang disiplinnya anak dalam mengikuti pembelajaran di rumah muroja'an dan di sekolah TKQ Sidqul Amal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Adapun prestasi atau hal yang mendukung adalah berupa terlampauinya target pembelajaran dan mengikuti semua pembelajaran dari pra kelas, kelas klasikal dan kelas individual.

B. Saran

- 1. Seyogyanya bagi orang tua memahami mengenai metode qiraati, memberi kepercayaan kepada pihak sekolah, selalu memberikan semangat kepada anak dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman efektif pada saat muroja'ah dirumah.
- 2. Seyogyanya bagi sekolah membuat agenda mengenai komunikasi setiap mingguan diawal masuk pembelajaran bersama wali murid agar orang tua mengerti bahwasannya metode qiraati ini berbeda dimana ada syarat sebagai pengajar harus bersyahadah terlebih dahulu.
- 3. Seyogyanya bagi pendidik sebagai bahan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an dengan metode yang baik.
- Seyogyanya bagi peneliti agar lebih mempersiapkan kembali metode membaca Al-Qur'an yang akan diajarkan kepada anak usia dini. Semoga peneilitian ini bisa menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.